

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan faktor yang menyangkut tenaga kerja manusia, yang intinya merupakan penopang operasional suatu kegiatan lembaga atau instansi yang setara dengan tujuan lembaga tersebut. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap lembaga atau instansi diharapkan dapat memanfaatkan semua potensi yang ada dalam dirinya seoptimal mungkin agar dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai. Hal ini dirasa perlu karena pada dasarnya sumber daya manusia merupakan salah satu aset perusahaan atau lembaga yang paling berharga yang akan berhadapan langsung dengan tantangan dunia kerja.

Peranan sumber daya manusia sangat penting, guna lebih menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang kesemuanya itu di arahkan untuk mencapai kinerja dari pemerintah yang lebih optimal, efektif, dan efisien. Suatu lembaga pemerintah ataupun swasta akan berjalan dengan baik, apabila didukung sumber daya manusia yang berkualitas seperti yang dikemukakan di atas dalam hal ini pegawai yang akan terlibat untuk melaksanakan tugas dan fungsi pokok yang di emban dalam peningkatan efektivitas pegawai, pegawai juga dituntut memiliki moral yang baik, bertanggung jawab, disiplin, dan keterampilan yang dapat mampu memberikan kepuasan bagi organisasi itu sendiri.

Oleh karena itu, sumber daya manusia perlu dikelola dan dikembangkan secara terus-menerus agar diperoleh sumber daya manusia yang bermutu dalam arti yang sebenarnya, yaitu pekerjaan yang dilaksanakannya akan menghasilkan sesuatu yang memang dikehendaki.

Salah satu aspek yang mempengaruhi maju mundurnya suatu lembaga pemerintah dan swasta terletak pada disiplin kerja pegawai. Disiplin kerja pegawai merupakan hal yang paling mendasar untuk mendukung kelancaran dan efektivitas suatu pekerjaan. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi yang digunakan terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu, disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan prosedur maupun kebijakan yang ada. Sehingga dapat menghasilkan efektivitas dan produktivitas kerja yang baik.

Disiplin merupakan pendorong agar seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajemen sumber daya manusia. Disiplin yang baik akan mencerminkan besarnya tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal tersebut dapat mendorong gairah kerja, semangat kerja dan mendukung tujuan lembaga, pegawai dan masyarakat. Karena itu, setiap pimpinan selalu berusaha, agar bawahannya mempunyai disiplin kerja yang baik.

Seorang pimpinan dikatakan efektif dalam kepemimpinannya jika para bawahannya berdisiplin baik. Untuk memelihara dan meningkatkan disiplin kerja

yang baik bukanlah sesuatu yang gampang, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Dengan adanya peran dari seorang pimpinan sebagai pendorong agar seseorang pegawai mau menggunakan seluruh kemampuannya untuk bekerja, maka disiplin kerja yang diciptakan untuk pegawai bisa berjalan secara konsisten dalam menjalankan tugas-tugas sesuai kadar tanggungjawabnya. Sebab, disiplin kerja dibutuhkan untuk menjaga agar tingkat prestasi kerja meningkat bukan justru malah merosot.

Tingkat disiplin pegawai yang akhir-akhir ini sangatlah menurun apalagi yang berada di dalam instansi pemerintahan merupakan objek yang sangat penting untuk diperhatikan, sehingga dengan demikian tingkat kesadaran pegawai akan kedisiplinan ini dituntut agar meningkatkan kualitas dan efektifitas pegawai. Peningkatan kualitas dan efektifitas pegawai negeri sebagai aparatur negara dapat dilakukan melalui upaya pendisiplinan pegawai dalam berbagai bentuk.

Pengadilan Negeri Gorontalo merupakan instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan dalam hal penanganan perkara pidana maupun perkara perdata. Sebagai pelaku kekuasaan kehakiman bertugas dan berwenang menerima, memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara di tingkat pertama. Efektivitas pelaksanaan pelayanan hukum di Pengadilan Negeri Gorontalo adalah merupakan implementasi dari kebijakan Pimpinan Mahkamah Agung RI, sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan fungsinya Pengadilan Negeri Gorontalo mengalami sedikit permasalahan yaitu disiplin yang diterapkan belum terlaksana secara optimal. Untuk mengatasi dan mencegah kemungkinan yang tidak

diinginkan maka instansi harus menerapkan disiplin kerja yang efektif dan memberikan dorongan kepada para pegawai untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat fenomena kedisiplinan yang terjadi di Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo, diantaranya keterlambatan pegawai padahal kantor sudah menetapkan jam masuk, adanya pegawai yang sering pulang sebelum jam pulang kerja, keluar kantor tanpa seizin pimpinan, adanya pegawai yang tidak masuk kantor tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, serta pegawai yang menyelesaikan pekerjaan sering terlambat karena pegawai banyak yang mengobrol daripada kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Belum maksimalnya disiplin kerja pegawai pada Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo.
- 1.2.2 Kurangnya kesadaran individu untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan.
- 1.2.3 Adanya pegawai yang tidak masuk kantor tanpa ada pemberitahuan sebelumnya.
- 1.2.4 Belum adanya kesesuaian basic pendidikan dalam penempatan pegawai

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah ”Apakah disiplin berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai ?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin terhadap efektivitas kerja pegawai.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh disiplin terhadap efektivitas kerja pegawai, untuk dapat diterapkan dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.
- b. Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan studi perbandingan dalam rangka mengkaji ilmu pengetahuan, dan sebagai penambah wawasan dalam rangka pelaksanaan kedisiplinan dan efektivitas kerja pegawai.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Semoga menjadi bahan masukan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat pada Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo yang bersifat ilmiah dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia serta efektivitasnya melalui kedisiplinan.